

**HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**

**Nadila Ridwan, Usman, Andi Agussalim Aj.**

Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

Email: [ilanadila23@gmail.com](mailto:ilanadila23@gmail.com), [usman@unm.ac.id](mailto:usman@unm.ac.id), [andi.agussalim.aj@unm.ac.id](mailto:andi.agussalim.aj@unm.ac.id).

**ABSTRAK**

**Nadila Ridwan. 2019.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa, (2) tingkat kemampuan menulis teks narasi siswa, dan (3) hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi siswa. Jenis penelitian adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berjumlah 86 orang. Teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas: (1) membuat distribusi frekuensi dari skor data skor mentah; (2) analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis teks narasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hasil tersebut berdasarkan dari uji koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh adalah 0,715. Hasil tersebut menunjukkan  $r_{hitung} 0,715 > r_{tabel} 0,214$ , hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi.

**Kata Kunci:** menulis, teks narasi, kosakata.

**THE CORRELATION BETWEEN THE APPLICATION OF  
INDONESIAN VOCABULLARY SKILL AND NARRATIVE WRITING  
TEXT ON EIGHT GRADE STUDENTS IN SMP NEGERI 2  
SUNGGUMINASA**

**NADILA RIDWAN**

Indonesian Language and Litterature Education Program  
Makassar State University Language and Literature Faculty  
Email: [ilanadila23@gmail.com](mailto:ilanadila23@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Nadila Ridwan, 2019.** This study aims to describe (1) the level of mastery of students indonesian vocabullary, (2) the level of students ability to write narrative text, and (3) the relationship of mastery of indonesian vocabullary to the ability to write students narrative texts. This type of research i sex-post facto with a quatitative approach. The sample of this study was 86 students in grade seven of Sungguminasa Junior High School. Data collection techniques in the form of test techniques and documentation. Techniques of data analysis consisted of: (1) making frequency distributions of the descriptive statistical data score scormental statistics and (3) inferential statistical analysis the result of the study showed that Indnesian language vocabullary speakers and the ability to write narrative texts had a positive relationship and significant.

The results showed that the mastery of Indonesian vocabullaryin writing narrative text had a positive and significant correlation. The result were based on the correlation coefficient (1) obtained was 0,715. The result showed that  $0,715 > 0.214$ . the result showed the significant value of 0,000, the value of smaller than the significance Of 0,05 ( $0,000 < 0, 05$ ) so that the hypotesis ( $H_a$ ) in this study is accepted. It means that there is a significant correlation between the mastery of Indonesian vocabullary and the ability to write narrative texts.

**Keywords:** writing, narrative text, vocabullary.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu program pengembangan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Ada empat komponen yang tercakup dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam praktiknya, keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa merupakan suatu keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis atau mengarang sebenarnya merupakan kemampuan yang kompleks. Beberapa hal yang penting dalam kegiatan mengarang adalah kemampuan untuk memilih, menentukan ide atau topik teks, mencari fakta, mengorganisasi materi teks, menyatukan sehingga menjadi suatu teks dan sebagainya.

Satu hal yang dirasa sulit ialah apabila membuat beberapa kalimat kemudian menjadi karangan. Pemberian tugas seperti menulis teks pada siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Hal itu diakibatkan oleh kesulitan yang dialami saat menyambungkan kalimat demi kalimat dalam sebuah teks. Siswa cenderung sulit mendapat kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan maksud yang ingin disampaikan dalam tulisannya. Berdasarkan hasil observasi penulis,

hal ini juga terjadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa dalam menulis teks narasi.

Tarigan (2015:2) menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Tanpa penguasaan kosakata yang baik maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa tercapai, karena semakin efektif penguasaan kosakata maka semakin terampil pula berbahasa. Kosakata merupakan komponen yang digunakan sebagai dasar pembelajaran untuk menguasai materi bahasa Indonesia dan penguasaan materi pelajaran lainnya.

Pentingnya penguasaan kosakata dalam praktik berbahasa siswa baik bahasa lisan maupun tulisan, maka diperlukan perhatian dan penanganan khusus dalam usaha memperluas penguasaan kosakata. Siswa diharapkan mampu memahami setiap makna kata dan mampu menerapkan kata tersebut ke dalam praktik berbahasanya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, semakin baik pula tingkat kemampuan dalam menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan yang sanggup diungkapkannya. Seseorang yang mempunyai kosakata yang luas dengan mudah dapat berkomunikasi dengan orang lain dan memiliki kemampuan untuk memilih kata yang efektif untuk mewakili gagasannya. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan topik hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks narasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis

dapat merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut: (1) Bagaimanakah penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa? (3) Apakah terdapat hubungan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa?

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan paradigma sederhana. Metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel melalui pengajuan hipotesis.

Pada penelitian ini memiliki dua variabel, variabel bebas (*independen*) yaitu penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa yang disimbolkan dengan X. dan variabel terikat (*dependen*) kemampuan menulis teks narasi siswa yang disimbolkan dengan Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang berjumlah 3 kelas dengan

jumlah siswa keseluruhan 110 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu dengan *proportionate stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini kelas VII dengan jumlah 86 siswa. Siswa kelas VII.1 yang berjumlah 35 siswa, kelas VII.2 berjumlah 38 siswa, dan kelas VII.3 yang berjumlah 37 siswa, hal ini berdasarkan rumus slovin yang digunakan peneliti dan menghasilkan jumlah sampel dalam setiap kelas yaitu kelas VII.1 sebanyak 27 siswa, kelas VII.2 sebanyak 30 siswa dan kelas VII.3 sebanyak 29 siswa. Oleh karena itu, jumlah siswa diambil secara random.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif dan tes menulis teks narasi. Instrumen yang berupa tes objektif digunakan untuk mengungkap penguasaan kosakata siswa, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks narasi siswa. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

## **HASIL PENELITIAN**

Penyajian deskripsi data berupa data yang diperoleh dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan tes kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa.

### **1. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil tes penguasaan kosakata siswa SMP kelas VII berada pada kategori

kuat dapat dilihat dari nilai *mean* (rata-rata) sebesar 76,80 dan juga dari banyaknya frekuensi siswa yang berada pada kategori tersebut. Memiliki hubungan kuat, artinya penguasaan kosakata bahasa Indonesia memiliki hubungan yang kuat terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Sehingga untuk mencapai kemampuan menulis yang efektif, maka harus memiliki kualitas dan kuantitas kosakata yang baik oleh siswa.

## **2. Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII berada pada kategori kuat dapat dilihat dari nilai *mean* (rata-rata) sebesar 77,41 dan juga dari banyaknya frekuensi siswa yang berada pada kategori tersebut. Memiliki hubungan kuat, artinya kemampuan menulis teks narasi memiliki hubungan yang positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa. Sehingga, untuk mencapai kemampuan menulis teks narasi yang efektif, maka harus memiliki kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang berkualitas.

## **3. Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Hasil analisis data antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia dikategorikan kuat dengan

nilai rata-rata 76,80% yang berada pada interval nilai 61-80 sedangkan kemampuan menulis teks narasi dikategorikan kuat dengan nilai rata-rata 62,8 yang berada pada interval 69-84 dengan tingkat kemampuan kuat.

## **PEMBAHASAN**

Data penelitian penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis teks narasi diperoleh dari instrumen tes yang diberikan kepada siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penguasaan kosakata bahasa Indonesia memiliki hubungan dengan kemampuan menulis teks narasi. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh untuk korelasi koefisien yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi siswa dengan melihat  $r_{hitung} 0,715 > r_{tabel} 0,214$  dan dengan signifikan  $0,00 < 0,05$ . Maka dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Linda Dwi Astuti yang berjudul “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati”, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan

kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati sebesar 0,920 dengan kategori keeratan korelasi sangat kuat ( $r_{hitung} = 0,920$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 56$ ,  $r_{tabel} = 0,259$ , dan  $r_h > r_t$ ). Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Tarigan (2015:2) kualitas berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin besar kosakata seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa secara lisan maupun tulisan. Nurgiyantoro (2014:338) menjelaskan bahwa kosakata adalah perbendaharaan kata atau jumlah kosakata yang dimiliki dalam suatu bahasa. Penguasaan kosakata yang baik sangat diperlukan dalam kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian hasil peneliti dan pembahasa disimpulkan bahwa:

1. Penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa secara keseluruhan memperoleh tingkat kemampuan dikategorikan kuat dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,80. Perolehan nilai yang berada pada interval nilai 61-80 mengindikasikan bahwa sebanyak 65,0% siswa memiliki kemampuan penguasaan kosakata yang tinggi.
2. Kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa secara keseluruhan memperoleh tingkat kemampuan dikategorikan kuat dengan nilai rata-

rata yang diperoleh sebesar 77,4. Pemerolehan nilai yang berada pada interval nilai 69-84 mengindikasikan bahwa sebanyak 62,8% siswa memiliki kemampuan menulis teks narasi yang memiliki empat aspek, yaitu: judul, organisasi, kosakata, tata bahasa, ejaan dan tanda baca dan kerapian dengan kategori kuat.

3. Hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks narasi diterima. Besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel, masuk dalam kategori kuat, yaitu 0,60-0,799.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa disarankan untuk selalu berlatih dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis melalui tugas yang diberikan oleh guru maupun melalui sarana yang tersedia di sekolah sehingga hasil belajar bahasa Indonesia dapat dicapai dengan maksimal.

#### **2. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah disarankan meningkatkan kegemaran menulis siswa melalui berbagai lomba seperti perlombaan menulis, pemeliharaan majalah dinding, ataupun penyediaan papan pameran hasil pembelajaran siswa di kelas.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian. Peneliti diharapkan termotivasi untuk mengadakan penelitian sejenis, yaitu meneliti variabel lain yang juga mempengaruhi kemampuan menulis teks narasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Linda Dwi. 2016. "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VII SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Berbahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Penerbit Angkasa Bandung.